

**ANALISIS BENTUK DAN STRUKTUR
LAGU DEALOVA KARYA OPICK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan strata satu (S1)*



Oleh:

**YULIA ERWINA
NIM. 17232014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Dealova Karya Opick
Nama : Yulia Erwina
NIM/TM : 17232014 / 2017
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 07 Januari 2022

Disetujui oleh

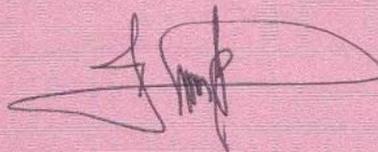
Pembimbing,



Yensharti, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19680321 199803 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M. Hum

NIP. 19630717 199001 1001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

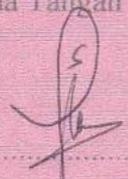
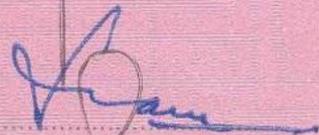
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Dealova Karya Opick

Nama : Yulia Erwina
NIM/TM : 17232014 / 2017
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Januari 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Erwina
NIM/TM : 17232014/2017
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Dealova Karya Opick”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Yulia Erwina
NIM/TM. 17232014/2017

ABSTRAK

Yulia Erwina, 2021: “Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Dealova Karya Opick” Skripsi: S1 Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bentuk dan Struktur Lagu Dealova karya Opick yang terdiri dari irama/ritem, melodi, motif, frase, dan periode. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan isi (*content analysis*) yang bersifat sistematis, objektivitas, dan generalisasi. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, kerja labor dan dokumentasi. Analisis data melewati prosedur mencatat observasi dan kerja labor, mengumpulkan, memilah-milah, menemukan pola dan hubungan yang akhir membuat temuan.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan lagu Dealova karya Opick adalah karya lagu populer bersifat religi, diciptakan pada tahun 1999, walaupun bersifat religi namun lagu tersebut dijadikan *sound track* film dengan judul Dealova pada tahun 2005. Lagu ini mendapat penghargaan tahun 2006 dinyanyikan oleh Once. Irama lagu menggunakan tanda birama 6/8 dengan jumlah keseluruhan birama 98. Melodi lagu Dealova lebih dominan bersifat silabis dan sedikit melismatis. Ditinjau secara bentuk lagu Dealova termasuk lagu tiga bagian dengan kalimat A, B dan C, dan mengalami modulasi/perubahan nada dasar dari E Minor ke D minor atau dari penggunaan nada dasar *key signature* 1 kres ke 1 mol. Ditinjau dari strukturnya lagu Dealova tersusun menggunakan 34 motif dengan 14 frase dan 5 periode. Dari sebuah motif awal m diolah dan dikembangkan menggunakan teknik ulangan harafiah, sekuens naik, sekuens turun dan dengan variasi.

Keyword: Analisis, Bentuk, Struktur Lagu, Dealova, Opick

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang mana telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “**Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Dealova Karya Opick**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Sholawat beriring salam senantiasa dihadiahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW dengan mengucapkan *Allahumma solli'ala Muhammad wa'ala ali Muhammad*.

Dalam penyusunan tugas akhir ini pastinya tidak terlepas pada bantuan dan juga dukungan dari banyak pihak. Dengan itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Yensharti, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan serta bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Drs. Esy Maestro, M.Sn., selaku penguji 1 yang telah banyak memberi masukan dan saran yang bermanfaat dalam penyempurnaan tulisan ini.
3. Prof. Dr. Ardipal, M.Pd., selaku penguji 2 yang telah banyak memberi masukan dan saran yang bermanfaat dalam penyempurnaan tulisan ini.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum., selaku ketua jurusan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

5. Seluruh staf pengajar, tata usaha, dan teknisi yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis berkuliah sampai menyelesaikan studi di Jurusan Sendratasik FBS, UNP.
6. Teristimewa sekali penulis ucapkan kepada kedua orang tua , Ayah Syamsuir, B.Sc., dan Ibu Ernawati atas semangat, motivasi, dan dukungan secara moril dan materil serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 di Jurusan Sendratasik, FBS, UNP.
7. Kepada keluarga besar: “Adek Bersaudara” yang tak henti-hentinya memberikan dukungan semangat yang bergelora sehingga penulis tak pernah putus asa dalam menyelesaikan pendidikan dibidang seni.
8. Kepada teman-teman dari Jurusan Sendratasik seangkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama penyelesaian Tugas Akhir ini.

Selain itu penulis mengucapkan permohonan maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga amal dan kebaikan yang diberikan akan dibalaskan Allah SWT dan pahala yang berlipat ganda. Aamiin yaa rabba alamiin.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR NOTASI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	5
A. Kajian Teori	5
B. Penelitian yang Relevan	12
C. Kerangka Konseptual	13
BAB III.....	15
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Objek Penelitian	15
C. Instrumen Penelitian	16
D. Teknik Pengumpulan Data.....	16
E. Teknik Analisis Data	18
BAB IV	19
A. Biografi Singkat Pencipta	19
B. Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Dealova	23
C. Pembahasan.....	55
BAB V.....	57
A. Kesimpulan	57

B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Konseptual	14
Tabel 2. Deretan Album Lagu Opick.....	21
Tabel 3. Karakter Ritem.....	25
Tabel 4. Notasi pada lagu Dealova	26

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Motif m.....	29
Notasi 2. Motif m1	29
Notasi 3. Motif n.....	30
Notasi 4. Motif n1	30
Notasi 9. Frase 1	31
Notasi 10. Frase 2	31
Notasi 13. Periode A.....	32
Notasi 5. Motif m2.....	33
Notasi 6. Motif m1	33
Notasi 7. Motif n.....	34
Notasi 8. Motif n1Frase 3.....	34
Notasi 11. Frase 3	35
Notasi 12. Frase 4	35
Notasi 14. Motif o.....	37
Notasi 15. Motif p.....	37
Notasi 16. Motif o1	37
Notasi 17. Motif q.....	38
Notasi 18. Motif q1	38
Notasi 19. Motif q2.....	39
Notasi 20. Frase 5	39
Notasi 21. Frase 6	39
Notasi 22. Periode B	40
Notasi 23. Motif r	41
Notasi 24. Motif r1.....	41
Notasi 25. Motif r2.....	42
Notasi 26. Motif s	42
Notasi 27. Motif h.....	42
Notasi 28. Motif h1	43
Notasi 29. Motif i.....	43

Notasi 30. Motif i1	44
Notasi 31. Frase 7	44
Notasi 32. Frase 8	44
Notasi 33. Frase 9	45
Notasi 34. Frase 10	45
Notasi 35. Periode C	46
Notasi 36. Motif o	47
Notasi 37. Motif p	47
Notasi 38. Motif o1	47
Notasi 39. Motif q	48
Notasi 40. Motif o2	48
Notasi 41. Motif p1	49
Notasi 42. Motif o3	49
Notasi 43. Motif q3	49
Notasi 44. Motif q1	50
Notasi 45. Motif q2	50
Notasi 46. Motif q1	51
Notasi 47. Motif q2	51
Notasi 48. Frase 11	52
Notasi 49. Frase 12	52
Notasi 50. Frase 13	52
Notasi 51. Frase 14	53
Notasi 52. Periode B'	54
Notasi 53. Motif j.....	Error! Bookmark not defined.
Notasi 54. Motif j.....	Error! Bookmark not defined.
Notasi 55. Motif j.....	Error! Bookmark not defined.
Notasi 56. Motif j1	Error! Bookmark not defined.
Notasi 59. Coda	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk Motif	9
Gambar 2. Aunur Rofiq Lil Firdaus.....	20
Gambar 3. Lagu Dealova	24
Gambar 4. Transkripsi oleh Yulia Erwina	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lagu merupakan karya musik untuk dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu (Banoë, 2003). Lagu juga sebagai ungkapan perasaan dan luapan hati sang penyanyi. Lagu diciptakan seseorang biasanya memiliki makna tentang kehidupan masyarakat, baik dari segi menjalani kehidupan sehari-hari antar sesama manusia, manusia dan Tuhan ataupun manusia dengan alam sekitarnya. Bahkan juga banyak lagu yang bermaknakan perasaan kerinduan pada seseorang ataupun kepada sang pencipta.

Terdapat berbagai macam genre atau jenis musik dikenal dikalangan masyarakat diantaranya adalah musik pop, musik *rock*, musik *Jazz*, dan sebagainya. Menurut (Mintargo, 2018) Lagu pop ada yang bercerita tentang lagu-lagu religius, yang pada umumnya bercerita tentang kerinduan, kekecewaan dan harapan. Oleh karena itu, Lirik ataupun syair musik religi merupakan kekuatan sendiri karena mengandung makna yang lebih mendalam dan syarat pesan, yang tentu saja harus dimaknai (Indriya R. Dani, 2010).

Dealova adalah salah satu lagu yang bernuansa religi. Dalam *Medcom Id* dijelaskan lagu ini diciptakan oleh Opick pada tahun 1999. Opick menciptakan lagu ini berdasarkan apa yang sedang ia rasakan dikala itu, disaat hidupnya yang susah dan banyak masalah membuat ia rindu terhadap apapun yang saat itu terasa jauh darinya. Dalam MNCTV *Official* chanel *youtube* Opick mengatakan lagu Dealova ini menceritakan betapa rindunya dia kepada Rasulullah SAW. Maksud

Opick rindu kepada Rasulullah (Nabi Muhammad SAW), yang dalam ajaran Agama Islam merupakan ajakan kepada para pendengar untuk kembali kejalan Tuhan, berarti lagu tersebut bermaksud untuk membuat seseorang agar hidup lebih religius.

Pada tahun 2005 lagu Dealova dijadikan *soundtrack* film Dealova. Pembuatan film ini terinspirasi dari novel dengan judul Dealova yang menceritakan tentang kisah cinta segitiga, dimana seorang wanita yang dicintai oleh dua orang lelaki yang berbeda karakter, namun wanita tersebut memilih lelaki yang mempunyai karakter yang sama dengannya kemudian menjalin hubungan sampai akhirnya kekasihnya menderita sakit dan meninggal dunia. Lagu ini dibawakan oleh Once vokalis Band Dewa. Tahun 2006 lagu Dealova masuk dalam kategori lagu populer terbaik dan mendapat penghargaan di AMI Awards. Pada tahun 2012 lagu Dealova dinyanyikan kembali oleh penciptannya Opick dalam albumnya berjudul “Salam Ya Rasulullah”.

Lirik lagu Dealova penuh dengan kata kiasan. Pada bagian melodi, terdengar tenang mendamaikan suasana hati. Lagu ini juga memiliki ritme melodi yang jelas pengolahannya sehingga lagu tersebut terasa semakin hidup. Lagu ini juga memiliki sebuah unsur musik seperti ritme/irama, melodi, bentuk dan juga struktur lagu yang meliputi motif, frase dan periode, serta memiliki syair dan melodi yang terstruktur.

Liriknya yang sinkron dengan melodinya merupakan pengahayatan yang dalam bagi siapa saja yang mendengarnya. Namun, tidak banyak orang yang mengetahui terkait dari makna dan tujuan lagu tersebut. Suasana religi dalam lagu

ini semakin terasa dengan arransemen musiknya yang bernuansa timur dan diiringi orkestra menjadikan lagu ini enak ketika didengar.

Musik adalah melodi yang syairnya alam semesta (Bahari, 2008). musik juga merupakan ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional (Bahari, 2008).

Musik dapat dilihat juga secara praktis: sebagai ‘wadah’ yang ‘diisi’ oleh seorang komponis dan diolah sedemikian hingga menjadi musik yang hidup. Semua ide-ide yang ada pada komponis akan dituangkan/ditulisikan sehingga akhirnya akan berbentuk sebuah musik yang utuh (Prier SJ, 2017). Terkait dengan lagu Dealova, syairnya yang sinkron dengan melodinya membuat pendengar dapat memahami setiap bait lirik lagu dan fokus menghayati makna lagu tersebut sehingga pendengar dapat merasakan langsung maksud dari lagu tersebut. Dengan begitu, itulah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lagu ini dengan judul penelitian: Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Dealova Karya Opick.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah adalah sebagai berikut.

1. Dealova adalah lagu pop religi karya Opick.
2. Dealova menjadi *sound track* film tahun 2005 dengan judul film Dealova.
3. Dealova karya Opick memiliki bentuk dan struktur yang terdiri dari irama, melodi, motif, frase, dan periode.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah dengan mengkaji atau menganalisis bentuk dan struktur lagu Dealova terdiri dari irama, melodi, motif, frase, dan periode.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah Bentuk dan Struktur Lagu Dealova terdiri dari irama, melodi, motif, frase, dan periode?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Bentuk dan Struktur Lagu Dealova terdiri dari irama, melodi, motif, frase, dan periode.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai pengalaman awal penulis dalam melakukan analisis terhadap lagu pop religi.
2. Dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa sendratasik khususnya untuk mengenal dan memahami bentuk dan struktur karya musik dalam bentuk lagu.
3. Dapat dijadikan referensi oleh masyarakat untuk melihat karya lagu secara umum.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

Analisis adalah kegiatan berfikir dalam menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan terpadu (Jazzy Adam Sila Sektian, 2016).

Sebuah karya musik seperti nyanyian dapat dipandang sebagai sejumlah nada yang tersusun dalam ruang-ruang birama. Pandangan ini sama seperti pandangan seorang penganalisis dilaboratorium kimia yang memandang sebuah berlian hanya sebagai gabungan dari sejumlah molekul dan atom saja (Prier SJ, 2017).

Godaan dari ilmu analisis musik adalah sama: ‘memotong’ dan memperhatikan detail sambil melupakan keseluruhan dari sebuah karya musik. Keseluruhan berarti memandang awal dan akhir dari sebuah lagu serta beberapa perhentian sementara ditengahnya, gelombang-gelombang naik turun dan tempat puncaknya; dengan kata lain dari segi struktur (Prier SJ, 2017). Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan dalam menilai musik dalam dan luar: baik itu dari genre, komposisi, harmoni, gaya musik tersebut dan sebagainya.

Pada umumnya lagu-lagu pop bercerita tentang kehidupan cinta, kerinduan, kekecewaan, dan harapan yang terlukis dalam syair-syairnya. Hal lain bercerita

tentang lagu-lagu religius, tentang keindahan alam, dan kritik nasional (Mintargo, 2018).

Lirik ataupun syair musik religi merupakan kekuatan sendiri karena mengandung makna yang lebih mendalam dan syarat pesan, yang tentu saja harus dimaknai oleh orang yang mendengarkannya sesuai kebutuhan, kegemaran dan latar belakang orang yang bersangkutan. Oleh karena itu, Musik religi mampu mendamaikan suasana hati seseorang yang mungkin hatinya sedang galau, senang, gelisah, yang sedih, dan sedang jatuh cinta, beranjak kearah sesuatu yang ditujunya, yakni untuk mendapatkan sesuatu yang lebih damai, tentram, dan bahkan mampu menambah keimanan, setidaknya-tidaknya mengingatkannya (Indriya R. Dani, 2010).

Irama merupakan unsur pokok yang menghidupkan penyajian musik berhubungan dengan panjang pendek nada dan tekanan pada melodi, sebagai unsur musik pokok yang pertama (Prier, K. E., & Edmund, 2014). Irama dalam bahasa Indonesia berasal dari kata *rhythme* (Belanda); *rhythm* (Inggris) yang berarti perbedaan panjang pendek durasi sebuah not dan tanda diam atau berhenti, serta mempunyai makna. Beberapa aspek didalam irama/ritem antara lain: 1). Notasi, simbol atau tanda nada dipakai dalam musik yang dipandang dapat merepresentasikan secara visual bunyi musik 2). Pulsa, rangkaian denyutan berulang secara teratur yang dapat dirasakan dan dihayati dalam musik dengan ciri khas tidak adanya perbedaan ketukan kuat dan lembut 3). Birama, tanda yang menunjukkan ukuran panjang-pendeknya atau banyak-sedikitnya jumlah ketukan per unit birama 4). Tempo, tanda yang menunjukkan kecepatan relative yang

dipakai dalam komposisi yang dianggap mampu untuk mengangkat “jiwa atau roh” dari pada lagu tersebut (Lumbantoruan, 2013).

Melodi adalah suatu urutan nada yang utuh dan membawa makna. Adapun syaratnya ialah berciri khas, berbentuk jelas, memuat suatu ungkapan dan dapat dinyanyikan (Prier, K. E., & Edmund, 2014). Melodi sebagai unsur kedua dalam sebuah musik. Sebuah garis melodi terdiri dari nada, ritem, dan bentuk. Rentetan nada disusun dengan cara melangkah naik dan turun, juga dengan cara melompat naik dan turun, maupun mendatar. Melodi merupakan sekelompok nada atau satu kalimat (frase) (Lumbantoruan, 2013). Ada dua istilah bentuk untuk susunan teks dalam hubungannya dengan melodi. Istilah silabis dan melismatis. 1). Silabis, tiap suku kata dari teks memperoleh satu nada melodi. 2). Melismatis, satu suku kata dari teks memperoleh lebih dari satu nada melodi (Kusumawati, 2004).

Bentuk musik dapat diartikan sebagai gagasan ide yang nampak dalam pengolahan atau susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi (melodi, irama, harmoni dan dinamika). Ide ini mempersatukan nada-nada musik serta terutama bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu persatu sebagai kerangka (Prier SJ, 2017).

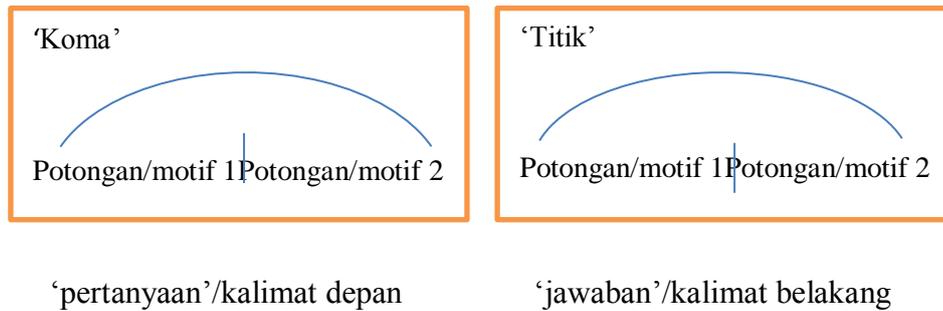
Bentuk lagu yang paling banyak dipakai adalah bentuk lagu/bentuk bait (Liedform). Artinya: bentuk ini memperlihatkan suatu kesatuan utuh dari satu atau beberapa kalimat dengan penutup yang meyakinkan (Prier SJ, 2017). Berikut bentuk lagu dalam musik menurut Prier terbagi menjadi:

- a. Bentuk lagu satu bagian (A) bentuk lagu yang terdiri atas satu bagian berupa kalimat yang utuh/bait saja, tetapi memenuhi satu kesatuan yang lengkap.
- b. Bentuk lagu dua bagian (A B) dengan dua kalimat yang berlainan, yang dalam satu lagu terdapat dua kalimat atau periode yang berlainan satu dengan yang lainnya.
- c. Bentuk dual adalah bentuk lagu dua bagian yang mendapat suatu modifikasi dalam sebuah bentuk khusus untuk musik instrumental.
- d. Bentuk lagu tiga bagian adalah bentuk lagu yang dalam satu lagu terdapat dengan tiga kalimat atau periode yang berlainan satu dengan yang lainnya.
- e. Bentuk lagu tiga bagian kompleks / besar adalah bentuk lagu tiga bagian yang digandakan sehingga setiap bagian terdiri dari tiga kalimat.

Lagu yang memiliki bentuk lebih dari dua bagian biasanya terdapat modulasi. Menurut (Lumbantoruan, 2013) modulasi adalah perpindahan kunci dalam satu lagu dari kunci dasar atau nada dasar ke tingkat yang lain yang meliputi beberapa birama atau frase; ada yang langsung dan ada melalui serangkaian nada penghubung yang biasanya terjadi pada tengah dan akhir lagu.

Struktur pembentuk lagu terdiri dari motif, frase, periode. Motif adalah unsur musik atau lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan melalui ide atau gagasan. Motif juga sering disebut sub unit dari frase. Karena sebuah unsur lagu, maka biasanya motif di ulang-ulang dan di olah-olah atau dikembangkan. Secara normal sebuah motif lagu memenuhi ruang birama (Prier SJ, 2017). Oleh karena itu sebuah anak kalimat pun (misalnya dengan birama)

umumnya terdiri dari 2 motif atau 2 birama (bar), yaitu motif satu di umpamakan sebagai pertanyaan dan motif kedua diumpamakan sebagai jawabannya. Sesuai dengan hukum simetri, seperti pada contoh:



Gambar 1. Bentuk Motif

Motif adalah sepotong lagu atau kelompok nada yang merupakan suatu kesatuan dengan memuat arti dalam dirinya sendiri. Setiap motif diberi satu kode, biasanya dimulai dengan 'm'. setiap ulangan motif dengan perubahan sedikit diberi kode 'm1', 'm2' dan seterusnya (Prier SJ, 2017).

Motif terbagi menjadi dua kategori yaitu motif ritmis dan motif melodis. Motif ritmis merupakan motif dimana hanya terdapat satu garis melodi misalnya motif pada alat musik perkusi. Sedangkan motif melodis adalah yang bisa dibuat berdasarkan tinggi rendahnya nada pada garis paranada (Muttaqin, 2008). Dalam pengolahan motif lagu terdapat variasi, bervariasi berarti mengulang sebuah lagu induk yang biasanya disebut 'tema' dengan perubahan (disebut variasi-variasi) sambil mempertahankan unsur tertentu dan menambah / menggantikan unsur yang lain (Prier SJ, 2017).

Ada tujuh pengolahan motif yaitu: a). Ulangan harfiah, bentuk pengulangan motif yang sama persis pada motif sebelumnya dan juga nadanya, maksud

ulangan harfiah adalah untuk mengintensifkan suatu kesan b). Ulangan pada tingkat lain, Sekuens naik: sebuah motif dapat di ulang pada tingkatan nada yang lebih tinggi, tentunya harus di sesuaikan dengan tangga nada/ harmoni lagu, sehingga satu atau beberapa interval mengalami perubahan. Sekuens turun: sebuah motif juga dapat di ulang tetapi pada tingkatan yang lebih rendah c). Pemerbesaran interval (*Augmentation of the Ambitus*), Salah satu interval dapat diperbesar waktu diulang, tujuannya sudah jelas yaitu untuk menciptakan suatu kesan ketegangan, membangun ‘busur’ kalimat d). Pemerkecilan interval (*Diminuation of the Ambitus*) biasanya pemerkecilan interval tidak terjadi secara berulang-ulang. Dan inipun biasanya tidak terjadi dalam satu kalimat, tetapi dengan jarak yang tertentu e). Pembalikan (*inversion*), setiap interval naik kini berubah menjadi interval turun, dan setiap interval yang dalam motif asli menuju kebawah, dalam pembalikan diarahkan ke atas f). Pemerbesaran nilai nada (*Augmentation of the Value*), perubahan irama motif; masing-masing nilai digandakan, sedangkan tempo dipercepat namun hitungannya tetap sama g). Pemerkecilan nilai nada (*Diminuation of the Value*), sejajar dengan perbesaran nilai nada terdapat pula teknik sebaliknya; artinya nada-nada melodi tetap sama namun iramanya berubah (Prier SJ, 2017).

Frase dalam musik adalah kelompok nada atau sekelompok not, dan diakhiri dari sekelompok nada atau not itu ditandai peristirahatan atau diam sementara atau akhir dari melodi (Lumbantoruan, 2013). Biasanya sebuah kalimat musik/ periode terdiri dari dua kalimat / frase dibedakan menjadi 2 yaitu: a) Frase anteseden (*antecedent pharase*), awal kalimat atau sejumlah birama, (biasanya birama 1-4

atau 1-8) disebut dengan ‘pernyataan’ atau ‘kalimat depan’, hal ini dikarenakan biasanya berhenti dengan nada yang mengambang. Maka dari itu dapat dikatakan berhenti dengan ‘koma’. Umumnya terdapat akor dominan. b) Frase konsekuen (*consequent phrase*), bagian selanjutnya dari kalimat sebelumnya, (biasanya birama 5-9 atau 9-16) disebut dengan ‘jawaban’ atau ‘kalimat belakang’, karena ia melanjutkan ‘pertanyaan’ dan berhenti dengan titik, atau dengan akor tonika. kode yang dipakai pada frase umumnya huruf kecil misalnya ‘a,b,c dan seterusnya. Bila frase diulang dengan disertai perubahan maka diberi tambahan kode berupa tanda aksent (‘). Contoh : a. a’,b b’ dan seterusnya (Prier SJ, 2017).

Sebuah frase yang diawali dengan ketukan kuat yakni ketukan bawah, frase itu disebut *masculine beginning* (MB). Sedangkan frase yang diawali dengan ketukan lemah adalah *feminime beginning* (FB). Begitupun dengan mengakhiri frase bahwa frase yang diakhiri dengan ketukan kuat disebut *masculine ending* (ME), dan frase yang diakhiri dengan ketukan lemah disebut *feminime ending* (FE) (Lumbantoruan, 2013).

Periode adalah sejumlah ruang birama (biasanya 8 atau 16 birama) yang merupakan satu kesatuan. Biasanya periode terdiri dari kalimat pertanyaan/*frase antecedens* dan kalimat jawaban/*frase consequens* (Prier SJ, 2017).

Untuk memperlihatkan struktur musik, maka ilmu bentuk memakai sejumlah kode. Untuk kalimat/periode umumnya dipakai huruf besar (A, B, C, dsb). Bila sebuah kalimat/periode diulang dengan disertai perubahan, maka huruf besar disertai tanda aksent (‘) misalnya A B A’.

B. Penelitian yang Relevan

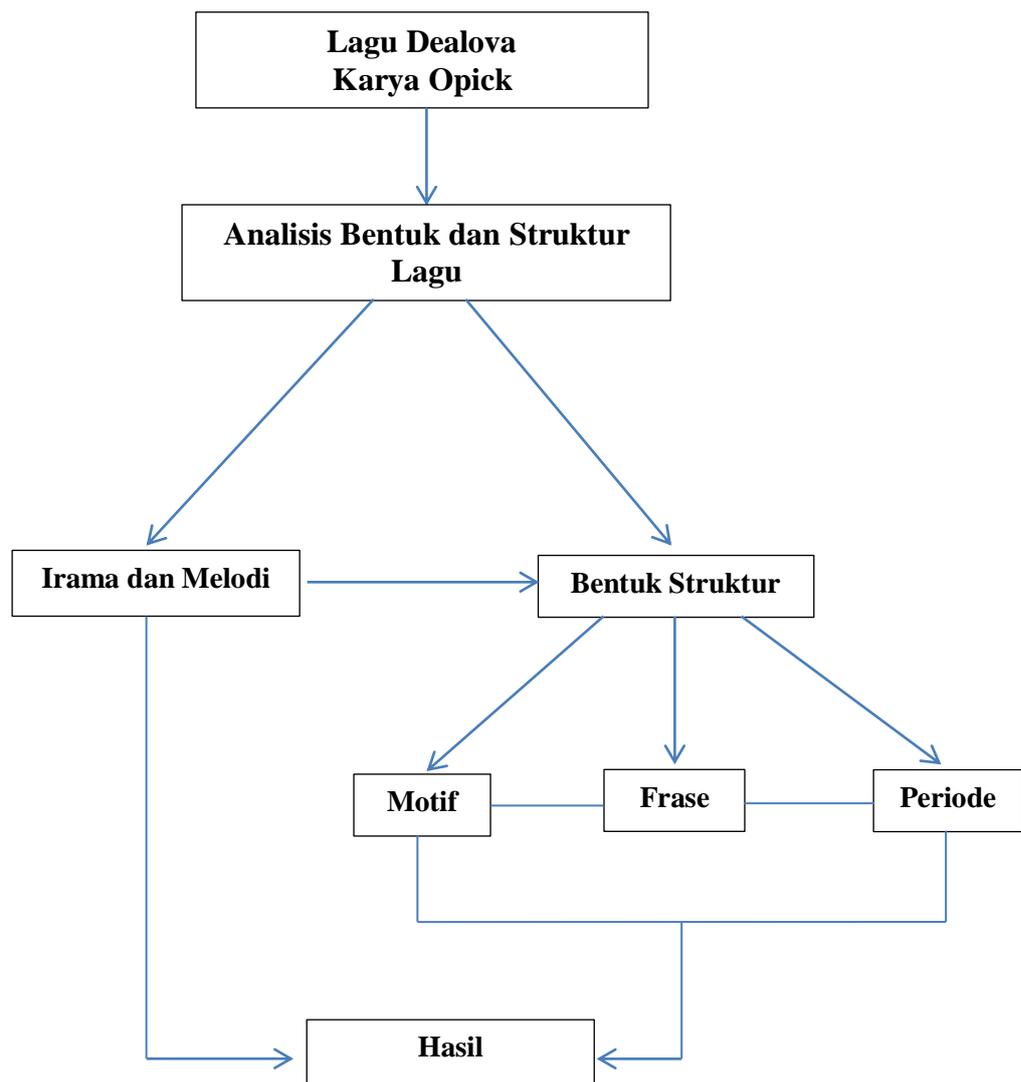
Penelitian relevan adalah tulisan-tulisan yang kiranya dapat menjadi acuan untuk melihat penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan di antaranya adalah:

1. Levi Zahardi (2017), dengan judul skripsi Analisis Struktur Lagu Bunda Ciptaan Melly Goeslow. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur lagu dan komposisi lagu Bunda ternyata memiliki 2 motif dasar yang kemudian mengalami pengembangan baik secara *augmented* maupun *diminished* sehingga terbentuklah lagu Bunda. Terdapat 15 motif. Memiliki 4 frase anteseden dan 5 frase konsekuen. Lagu ini juga terdiri dari dua bentuk yaitu bentuk A (a, a') dan B (b, b').
2. Althoof Reki Ardena (2020), dengan judul skripsi Analisis Struktur Lagu Biar Menjadi Kenangan Ciptaan Ahmad Dhani. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lagu Biar Menjadi Kenangan terbentuk dari tiga bagian besar, yaitu A, B dan C dengan perioda A, A, B, C, A, B, C, A, B, C, memiliki frase sejumlah 11 yang terdiri dari frase anteseden dan frase konsekuen dengan kalimat A (ax) A (ax) B (by) C (cz) A (ax') B (by) C (cz) yang jika dilihat dari partitur lagu, lagu ini memiliki 21 frase, dan motif lagu Biar Menjadi Kenangan terdiri dari 12 motif dengan motif pembentuk 3 motif, yakni m, n dan o.
3. Egi Winovla Erman (2021), dengan judul skripsi Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Cinta Sejati Ciptaan Melly Goeslow. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lagu Cinta Sejati memiliki bentuk lagu 4 bagian

dengan kalimat A A' B C dan D. Yang terbentuk dari 20 motif beserta pengembangannya. Dari motif terbentuk frase anteseden, frase konsekuen dan frase penghubung berjumlah 15 frase serta pengulangannya.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini menganalisis bentuk dan struktur lagu Dealova. Langkah yang ditempuh untuk menganalisis adalah mempedomani teori-teori yang relevan dan mencari informasi tentang lagu Dealova. Kemudian melakukan kerja labor yaitu transkripsi lagu yang akan diteliti mencakup bentuk dan struktur lagu berupa ritem/irama, melodi, bentuk motif, bentuk frase, dan bentuk periode lagu tersebut. Secara sistematis skema kerangka konseptual penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Tabel 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan lagu Dealova karya Opick, dapat disimpulkan bahwa lagu Dealova merupakan sebuah karya musik yang diciptakan pada tahun 1999 dan mengandung pesan religi yang bertujuan mengingat kepada Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW. Namun, pada tahun 2005 dijadikan sebagai *soundtrack* film yang bertema cinta segitiga dan lagu ini menjadi populer dikalangan masyarakat.

Lirik lagu Dealova yang memiliki irama dan melodi merupakan gabungan lirik dengan karakter yang dominan silabis dan sedikit melismatis. Lagu ini dibuat berjumlah 90 birama dengan tanda birama 6/8, menggunakan nada dasar E Minor dan mengalami modulasi ke D Minor dan kembali ke E Minor.

Bentuk lagu Dealova tersusun dari kalimat lagu/periode yang terdiri tiga bagian besar A B dan C dengan susunan kalimat A, A', B, C, dan B'. Sedangkan motif lagu tersusun berjumlah 34 dengan pengolahan motif yang menggunakan teknik pengulangan secara harafiah, sekuens naik, sekuens turun, dan variasi. Dari motif-motif tersebut terbentuk frase anteseden berjumlah 6, frase konsekuen berjumlah 6, dan frase penghubung berjumlah 2.

B. Saran

Analisis musik merupakan kegiatan berfikir dalam mengurai sebuah karya musik (lagu), memerlukan pemahaman tentang proses musikal bagaimana karya diciptakan oleh penciptanya. Pemahaman teoritis yang baik akan memudahkan

kita dalam melihat bentuk dan strukturnya, oleh karenanya bagi seseorang yang ingin meneliti karya musik disarankan dapat menguasai hal tersebut.

Banyak karya musik ciptaan musisi Indonesia yang belum diteliti yang memiliki ide-ide yang bagus dapat menjadi bahan yang bisa dikaji lebih lanjut oleh mahasiswa musik khususnya sendratasik.